

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berada di Asia Tenggara, dengan luas wilayah mencapai 5.193.250 km². Dua pertiga bagian wilayah Indonesia merupakan perairan, sedangkan luas daratan Indonesia hanya sepertiganya, yaitu 1.913.578,68 km² (Badan Pusat Statistik, 2016). Jumlah penduduk Indonesia mencapai sekitar 261.890.900 jiwa, jumlah tersebut merupakan yang terbesar ke-empat di dunia dibawah Republik Rakyat China, India, dan Amerika Serikat (Badan Pusat Statistik, 2018). Berdasarkan pada jumlah penduduk dan luas negara Indonesia membuat keberagaman dalam sektor industri dan berbagai jenis bentuk usaha yang ada di Indonesia. Berikut ini adalah data dari Badan Pusat Statistik yang menunjukkan lima (5) industri manufaktur besar dan sedang yang mengalami pertumbuhan terbesar pada triwulan IV tahun 2019.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Tahun 2019 Menurut Jenis Industri**

Jenis Industri	Pertumbuhan (y-on-y)
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional	18,58%
Industri Pencetakan dan Media Rekaman	15,14%
Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	8,73%
Industri Furnitur	7,83%
Industri Minuman	7,44%
Industri Manufaktur Besar dan Sedang	3,62%

Sumber : BPS, 2019 (Data Diolah Penulis)

Berdasarkan pada tabel 1.1, industri manufaktur besar dan sedang secara keseluruhan pada triwulan IV tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,62% terhadap

triwulan IV tahun 2018. Industri farmasi, produk obat kimia, dan obat tradisional merupakan industri yang persentasenya pertumbuhannya paling tinggi pada triwulan IV tahun 2019 terhadap triwulan IV tahun 2018 jika dibandingkan dengan industri lainnya. Industri farmasi, produk obat kimia, dan obat tradisional pada triwulan IV tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 18,58% terhadap triwulan IV tahun 2018. Salah satu penyebab terjadinya fluktuasi persentasi tersebut karena dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam suatu industri yang bisa dilihat dari tata kelola perusahaannya.

Melihat pada data diatas, menunjukkan bahwa saat ini industri farmasi merupakan industri yang menjanjikan dan dapat terus berkembang. Oleh karena itu, para pelaku industri farmasi diharuskan untuk dapat terus beradaptasi terhadap segala perubahan yang terjadi agar tetap dapat bersaing dalam industri ini. Kondisi geografi dan demografi Indonesia merupakan salah satu faktor bagi setiap perusahaan untuk terus beradaptasi dan berkembang, mengingat penduduk Indonesia yang sangat beragam dan tersebar dalam tujuh (7) pulau besar dan tiga puluh empat (34) provinsi. Dalam hal ini, tantangan terbesar dalam kegiatan bisnis ini adalah proses distribusi dan logistik karena akan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan baik terhadap produk atau pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan pada pernyataan diatas, divisi *warehouse* pada suatu perusahaan yang merupakan pelaku industri farmasi memiliki peran yang cukup besar dalam aktivitas dalam perusahaan tersebut. Rangkaian aktivitas dalam gudang atau *warehouse* terdiri dari 4 kategori, antara lain :

1. *Receiving* : Aktivitas penerimaan barang dari pemasok / *supplier*.
2. *Put-Away* : Aktivitas meletakkan barang sesuai dengan lokasi yang tepat.
3. *Picking* : Aktivitas pengambilan barang dari penyimpanan sesuai pesanan dari konsumen.

4. *Despatch* : Aktivitas penyiapan / *packing* barang untuk siap diantar kepada konsumen.

Dari empat (4) aktivitas tersebut didalam gudang, tentu masih terdapat berbagai *waste* / pemborosan yang terjadi. Dengan tujuan untuk mengatasi pemborosan yang terjadi, oleh karena itu gudang harus memiliki sistem yang efektif, dengan harapan dapat mengurangi pemborosan / *waste* yang terjadi sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih maksimal.

PT Enseval Putera Megatrading, Tbk (PT EPM), merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan logistik sebagai bentuk pemisahan fungsi distribusi dan logistik dari fungsi pemasaran dan produksi PT Kalbe Farma. Dalam perkembangannya, PT EPM tidak hanya berfokus pada pendistribusian produk dari PT Kalbe Farma yaitu produk farmasi, tetapi kini juga menjadi distributor umum yang mencakup keperluan konsumen, alat-alat kesehatan, kosmetik, makan, maupun produk farmasi diluar PT Kalbe Farma. Sebagai distributor perusahaan ini dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan persediaan barang secara efektif, sehingga dapat meminimalisasi hal-hal seperti kerusakan barang dan kelebihan atau kekurangan barang di gudang. Apabila hal tersebut tidak dapat diminimalisasi akan berdampak pada penurunan profit bahkan dapat mengakibatkan kerugian karena dalam PT EPM persediaan merupakan aspek utama perusahaan yang bergerak dalam distribusi dan logistik.

Dalam upaya meningkatkan efektifitas aktivitas didalam perusahaan, Pada September 2006, PT Enseval Putera Megatrading, Tbk mengganti program *Under Dos* yang digunakan dalam perusahaan dengan menggunakan program *Oracle Order Management* untuk memudahkan aktivitas perusahaan. Pergantian ini terjadi karena program *Under Dos* dirasa terlalu memakan waktu yang lama dalam proses *monitoring* yang dilakukan oleh perusahaan pusat terhadap perusahaan cabang, maupun pada proses setelah muncul *Sales Order* sehingga tidak dapat diproses dalam hari yang sama. Sedangkan pada program *Oracle Order Management* proses *monitoring* yang

dilakukan oleh perusahaan pusat terhadap perusahaan cabang dapat dilakukan lebih cepat sehingga proses setelah menerima *Sales Order* dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini sangat penting karena PT EPM kini telah memiliki 47 cabang di seluruh Indonesia yang telah tersebar dari Banda Aceh hingga Jayapura sehingga diharapkan dengan penerapan program *Oracle Order Management* ini dapat membuat kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien, mengingat salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) dari divisi *warehouse* adalah *On Time Picking* yaitu ketepatan waktu dalam proses penyediaan barang setelah *Sales Order* diterima sampai dengan barang siap untuk diserahkan kepada divisi transportasi berdasarkan standar waktu maksimal yang telah ditentukan pada masing-masing kategori produk.

Selama melakukan praktik kerja magang penulis berkesempatan untuk melakukan seluruh pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dalam divisi *warehouse* yaitu *receiving*, *put-away*, *picking*, dan *despatch* agar dapat lebih memahami bisnis proses divisi *warehouse* PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. Pada akhirnya penulis berfokus pada bagian *Admin Inbound Logistic* yang pekerjaannya kini telah dipermudah dengan adanya *Oracle Warehouse Management System*

Oleh karena hal tersebut, penulis akan membahas tentang pentingnya penerapan *Oracle Warehouse Management System* dalam meningkatkan kinerja dan mempermudah pekerjaan didalam perusahaan. Dari uraian tersebut penulis akan mengkaji lebih lanjut dalam laporan yang berjudul “**ANALISA PENERAPAN SOFTWARE WAREHOUSE MANAGAMENT SYSTEM (ORACLE) DALAM PROSES INBOUND LOGISTIC PADA DIVISI WAREHOUSE DI PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK CABANG TANGERANG**”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang dilakukan selama kurang lebih tiga bulan ini dilakukan penulis untuk memenuhi salah satu kewajiban akademis yang menjadi syarat kelulusan dan harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa yang hendak akan menerima gelar strata satu di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga berharap dengan hadirnya penulis di PT Enseval Putera Megatrading Tbk, cabang Tangerang dalam program kerja magang dapat memberikan kontribusi yang berharga melalui pekerjaan yang dilakukan.

Adapun tujuan dilaksanakannya program kerja magang, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kesempatan untuk merealisasikan dan mengembangkan pengetahuan teoritis yang diperoleh penulis selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja sesungguhnya.
2. Mengembangkan dan mempersiapkan diri penulis untuk menghadapi dunia kerja yang terus berkembang.
3. Membantu penulis untuk memahami proses bisnis serta alur proses kerja yang terdapat didalam perusahaan.
4. Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi sekaligus menemukan cara mengatasi kendala yang terdapat di PT Enseval Putera Megatrading Tbk, cabang Tangerang

1.3 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Praktek kerja magang yang berjalan selama kurang lebih 3 bulan dengan total 65 hari kerja dapat dijabarkan sebagai berikut :

Nama Perusahaan : PT Enseval Putera Megatrading Tbk, cabang
Tangerang

Bidang Usaha : Distribusi dan Logistik Produk Kesehatan

Alamat Kantor : Jl. Pajajaran No.200-205, RT 001/ RW 003, Gandasari,
Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten, 15137

Periode Kerja Magang : 20 Januari 2020 – 24 April 2020

Waktu Kerja :

- Senin – Jum'at, 08.00 – 16.00
- Sabtu, 08.00 – 13.00

Penempatan : *Warehouse*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang merupakan peraturan atau ketentuan yang perlu diselesaikan oleh penulis untuk dapat melakukan program kerja magang di suatu perusahaan. Prosedur kerja magang yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara terdapat didalam buku panduan magang prodi manajemen serta ada juga prosedur kerja magang dari perusahaan yang perlu diselesaikan oleh penulis. Berikut prosedur yang telah dilakukan oleh penulis untuk dapat melakukan program kerja magang :

1. Meminta pihak fakultas prodi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara untuk membuat surat pengantar untuk dapat melakukan program kerja magang ke perusahaan yang bersangkutan.

2. Pengajuan *Curriculum Vitae* (CV) beserta surat pengantar kepada PT Enseval Putera Megatrading Tbk, cabang Tangerang via *email* pada Agustus 2020
3. Memenuhi panggilan untuk melakukan *interview* pada Oktober 2020 di PT Enseval Putera Megatrading Tbk, di Jl. Pajajaran No.200-205, RT 001/ RW 003, Gandasari, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten.
4. Pada November 2020 mendapatkan informasi terkait hasil *interview* dan waktu pelaksanaan praktik kerja magang.
5. Efektif bekerja terhitung mulai dari tanggal 20 Januari 2020 di PT. Enseval Putera Megatrading Tbk, cabang Tangerang, dihari pertama kerja termasuk melakukan orientasi, *tour office*, pengenalan divisi, serta pemahaman aturan yang berlaku di tempat praktik kerja magang.
6. 24 April 2020, melakukan praktik kerja magang hari terakhir di PT Enseval Putera Megatrading, Tbk cabang Tangerang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
7. Melengkapi keperluan untuk dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan, seperti kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir verifikasi kerja magang.
8. Melakukan bimbingan praktik kerja magang dengan dosen pembimbing yaitu Pak Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par, M.M., CSCP sebanyak 6 kali bimbingan sesuai dengan yang diharuskan di buku panduan praktik kerja magang.
9. Menyelesaikan laporan praktik kerja magang dari praktik kerja magang yang telah dilakukan sesuai dengan buku panduan praktik kerja magang prodi manajemen.
10. Melakukan sidang kerja magang sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan program kerja magang.
11. Menyerahkan laporan praktik kerja magang ke BAAK yang telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Manajemen.

1.4 Sistematika Penulisan

Berdasarkan kerangka laporan ini terdiri dari 4 (empat) bab, dan setiap bab memiliki keterikatan antar satu dengan yang lain. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari pekerjaan yang telah dilakukan, maksud dan tujuan dilakukannya kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjabarkan gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi & misi perusahaan, nilai yang dianut perusahaan, dan juga disertai dengan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan.

BAB III : PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini penulis membahas mengenai praktik kerja magang yang telah dilalui mulai dari membahas kedudukan dan kedudukan penulis dalam struktur organisasi perusahaan, menjabarkan tugas-tugas yang dikerjakan selama periode kerja magang, dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi beserta hal yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan mengenai teori yang didapat melalui proses belajar mengajar diperkuliahan dikaitkan dengan hal yang terjadi dalam dunia kerja sesungguhnya. Selanjutnya didalam bagian ini penulis juga memberi beberapa saran sesuai dengan topik kerja magang dan diharapkan dapat bermanfaat.